

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan atau yang biasa disebut *field research*. Tujuan dari jenis penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menemukan permasalahan yang terjadi di lapangan dan juga bekerja untuk menyiapkan laporan ilmiah.¹

Berdasarkan pengertian tersebut, peneliti akan melakukan penelitian pada akun Instagram @aisnusantara tentang strategi dakwah yang kemudian diimplementasikan pada santri IPNU IPPNU Mojoagung Trangkil Pati melalui media sosial Instagram.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini bersifat kualitatif, maksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan teknik untuk menghasilkan informasi deskriptif tentang perilaku manusia yang dapat diamati dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan.²

Berdasarkan penjelasan di atas, maka hasil penelitian tertulis ini harus menggambarkan tentang fenomena, mendeskripsikan serangkaian variabel yang berkaitan dengan masalah yang sebenarnya. Oleh karena itu penulis mengikuti pendekatan kualitatif yang menitikberatkan pada mendeskripsikan strategi konten Instagram @aisnusantara melalui media sosial Instagram, dalam penggalan data penulis memerlukan observasi yang mendalam baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi.

B. Setting Penelitian

Untuk lokasi penelitian yang dituju oleh peneliti sebagai tempat penelitian yaitu di kantor IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati. Alasan peneliti memilih tempat tersebut untuk mengetahui strategi dakwah melalui media Instagram.

¹ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011), 96.

² Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 181.

Teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan.³ Subjek penelitian adalah sasaran yang dijadikan analisis atau fokus masalah. Subjek penelitian di sini merupakan narasumber yang bisa memberikan informasi utama yang dibutuhkan dalam penelitian dan menjelaskan fokus yang dikaji dari penelitian. Pertimbangannya adalah orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau sebagai penguasa, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek atau situasi sosial.⁴

Peneliti memilih narasumber tertentu yang dianggap mewakili atau memiliki banyak informasi tentang topik dan fokus penelitian. Sesuai pemaparan di atas, maka yang menjadi subjek penelitian adalah sebagai berikut.

1. Ketua IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.
2. Pimpinan Divisi Media IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.

C. Sumber Data

Maksud dari sumber data dalam penelitian adalah objek dari mana data itu diperoleh.⁵ Sumber data yang digunakan oleh peneliti untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁶ Sumber data primer dapat diperoleh langsung dari lapangan dengan melalui wawancara langsung dengan narasumber atau melalui observasi. Jika dalam mengumpulkan data peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya disebut responden, yaitu orang yang merespon dan menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti baik secara lisan maupun tulisan. Jika dalam mengumpulkan data menggunakan observasi, maka data yang akan diperoleh peneliti dapat berupa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 85.

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, CV. 2016), 219.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 129.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 308.

benda, gerak atau proses sesuatu. Maka dari itu, peneliti akan memperoleh data primer wawancara dari ketua dan pimpinan divisi media IPNU IPPNU Mojoagung. Selain itu, peneliti juga melakukan observasi sebagai sumber data primer, mengenai strategi dakwah santri IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati melalui konten Instagram @aisnusantara melalui media sosial Instagram.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen yang dapat digunakan sebagai penunjang penelitian ini.⁷ Dalam hal ini digunakan literatur-literatur dan buku-buku lain yang mendukung sesuai dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini terutama kaitannya dengan strategi dakwah santri IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati melalui konten Instagram @aisnusantara melalui media sosial Instagram.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang digunakan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian.⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Teknik Observasi atau Pengamatan

Teknik observasi atau pengamatan merupakan suatu proses kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Dalam hal ini observasi dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Peneliti mengamati tentang strategi dakwah santri IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati melalui konten Instagram @aisnusantara melalui media sosial Instagram. Berikut tabel pedoman observasi.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 309.

⁸ W. Gulo, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Gramedia, 2001), 110.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 226.

Tabel 3.1 Pedoman Observasi

<u>Pedoman Observasi</u>	
Pengobservasi	: Achmad Ari Musthofa
Subjek Observasi	: 1. Ketua IPNU dan IPPNU Mojoagung 2. Pimpinan Divisi Media IPNU IPPNU Mojoagung
Lokasi Observasi	: Kantor IPNU dan IPPNU Mojoagung
Waktu Observasi	: November-Desember 2023
Variabel Observasi	: Strategi dakwah dan pemertahanan eksistensi dakwah

2. Teknik *Interview* atau Wawancara

Interview atau wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan bertemu narasumber secara langsung untuk saling bertukar informasi dan pendapat dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat memperoleh data yang akurat sesuai topik yang dibicarakan.¹⁰ Jenis wawancara yang akan digunakan peneliti adalah dengan menggunakan wawancara semi terstruktur yang termasuk jenis wawancara mendalam (*in depth interview*) di mana dalam pelaksanaannya lebih bebas jika dibanding wawancara terstruktur. Tujuan wawancara tersebut adalah untuk memperoleh data yang benar-benar valid dari narasumber.¹¹ Pada wawancara ini peneliti akan melaksanakan wawancara kepada ketua dan pimpinan divisi media mengenai strategi dakwah santri IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati melalui konten Instagram @aisnusantara melalui media sosial Instagram. Berikut tabel pedoman wawancara.

¹⁰ Andi Prastowo, *Metode Penelitian dalam Perspektif Perencanaan Penelitian* (Yogyakarta: Ar-Ruzz, 2011), 212.

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 320.

Tabel 3.1 Pedoman Wawancara

<u>Pedoman Wawancara</u>	
Pewawancara	: Achmad Ari Musthofa
Subjek Wawancara	: 1. Ketua IPNU dan IPPNU Mojoagung 2. Pimpinan Divisi Media IPNU IPPNU Mojoagung
Lokasi Wawancara	: Kantor IPNU dan IPPNU Mojoagung
Waktu Wawancara	: November-Desember 2023
Model Wawancara	: Semi terstruktur
Variabel Wawancara	: Strategi dakwah dan pemertahanan eksistensi dakwah

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara kepada Ketua IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.

NO.	Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1.	Perihal Organisasi IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana sejarah singkat IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati? 2. Apa saja visi dan misi IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati? 3. Apa saja program kegiatan IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati? 4. Bagaimana peran IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati sebagai generasi penerus bangsa?
2.	Strategi dakwah IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan apa saja yang telah dilakukan IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati dalam mengembangkan dakwahnya? 2. Apakah IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati memiliki strategi dakwah yang telah berhasil dilakukan, bagaimana

		<p>pelaksanaan strategi tersebut?</p> <p>3. Metode dan sarana apa yang dipakai IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati dalam dakwah di masyarakat maupun di media sosial?</p> <p>4. Pendekatan apa yang dipakai IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati dalam mengembangkan dakwahnya di masyarakat masyarakat maupun di media sosial?</p>
3.	Pemertahanan eksistensi dakwah IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.	<p>1. Apakah strategi yang sudah dilakukan tersebut untuk mempertahankan eksistensi dakwah?</p> <p>2. Menurut anda layak atau tidak konten instagram tersebut untuk mempertahankan eksistensi dakwah tersendiri?</p> <p>3. Apakah ada usulan atau masukan untuk konten-konten yang lain supaya jauh lebih bisa mempertahankan eksistensi dakwah?</p>

Tabel 3.3 Pedoman Wawancara kepada Pimpinan Divisi Media IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.

NO.	Aspek Wawancara	Pertanyaan Wawancara
1.	Strategi dakwah IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.	<p>1. Bagaimana cara anda mengelola konten tersebut dengan menggunakan strategi dakwah?</p> <p>2. Jenis-jenis konten apa saja yang anda posting di media sosial?</p> <p>3. Apakah menurut anda</p>

		<p>efisien jika konten Instagram dengan menggunakan strategi dakwah strategi tersebut?</p> <p>4. Bagaimana tanggapan anda mengenai komentar dari masyarakat mengenai konten Instagram dengan strategi tersebut? apakah mereka menerima atau tidak?</p>
2.	<p>Pemertahanan eksistensi dakwah IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati.</p>	<p>1. Menurut anda sendiri sebagai devisi media apakah layak konten Instagram tersebut untuk pemertahanan eksistensi dakwah?</p> <p>2. Apakah strategi tersebut dengan pemertahanan eksistensi dakwah bisa diterima di kalangan masyarakat?</p> <p>3. Sebagai devisi media apakah ada masukan agar konten-konten lebih menarik dalam pemertahanan eksistensi dakwah?</p>

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara dari penelitian kualitatif tersebut. Dokumentasi bisa berbentuk gambar, foto-foto, maupun tulisan.¹² Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk memberikan bukti bahwa peneliti benar-benar terlibat dalam sebuah penelitian tersebut dan sebagai pelaku utama di lapangan.

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 329.

E. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah uji kredibilitas dengan teknik triangulasi sumber, teknik, dan waktu. Berikut merupakan uji keabsahan data peneliti.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah untuk memperoleh suatu data dari sumber yang berbeda-beda tetapi dengan teknik yang sama.¹³ Dalam hal ini peneliti menggali data melalui satu teknik yaitu wawancara tetapi dengan narasumber yang berbeda-beda untuk memastikan data tersebut sinkron atau tidak. Peneliti menggunakan triangulasi sumber karena peneliti akan melakukan pengecekan data dengan melalui beberapa sumber yaitu ketua dan anggota IPNU IPPNU Mojoagung mengenai strategi dakwah santri IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati melalui konten Instagram @aisnusantara melalui media sosial Instagram.

2. Triangulasi Teknik

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan suatu informasi atau data dari sumber yang sama.¹⁴ Dalam hal ini peneliti menggunakan teknik yang bermacam-macam yaitu menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dalam penelitian guna menghasilkan data yang kredibel.

3. Triangulasi Waktu

Waktu seringkali mempengaruhi kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dari seorang narasumber pada waktu yang berbeda bisa saja data yang dihasilkan akan berbeda.¹⁵ Peneliti menggunakan salah satu teknik pengumpulan data dari sumber yang sama dengan waktu yang berbeda-beda. Di sini peneliti ingin menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada waktu dan kondisi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian data.

¹³ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 124.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 330.

¹⁵ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 125.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu.¹⁶ Mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.¹⁷ Aktivitas dalam analisis data antara lain adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dari polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya dan mencarinya jika diperlukan.¹⁸ Dalam penelitian ini difokuskan mengenai strategi dakwah santri IPNU IPPNU Mojoagung, Trangkil, Pati melalui konten Instagram @aisnusantara melalui media sosial Instagram.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah peneliti melakukan reduksi data, hal yang dilakukan peneliti selanjutnya yaitu dengan menyajikan data. Penyajian data dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam memahami sebuah penelitian. Adapun bentuk dari penyajian data ini adalah dengan uraian singkat.¹⁹ Penyajian data pada penelitian kali ini berfokus terhadap data yang diperoleh melalui konten-konten yang dipublikasikan oleh @aisnusantara pada akun Instagramnya.

3. Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif ini adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan tersebut bertujuan untuk menjawab rumusan masalah yang didukung

¹⁶ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 110.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 337.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 247.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 341.

dengan bukti yang valid di lapangan.²⁰ Berdasarkan verifikasi data ini selanjutnya peneliti akan menarik kesimpulan akhir berdasarkan pengamatan yang diperoleh mengenai strategi dakwah santri IPNU IPPNU Mojoagung Trangkil Pati melalui akun Instagram @aisnusantera.

Jadi, analisis data kualitatif ini dilakukan dengan menyusun data dengan merangkum, menyajikan data, dan verifikasi data sehingga dapat mudah dipahami dan dapat diinformasikan kepada orang lain.²¹



²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 345.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 348.